

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu Perencanaan Pembinaan, Pelaksanaan Pembinaan dan Evaluasi Pembinaan; dan (b) saran yang terdiri bagi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang manajemen peserta didik dalam pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek, maka mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek

Perencanaan yang dilakukan di MA Plus Raden Paku Trenggalek yaitu dengan mengadakan rapat pada saat awal tahun yang juga dihadiri oleh Drs. KH. Imam Daroni, M.M., sebagai ketua yayasan, pihak pondok pesantren, serta pihak dari madrasah sendiri untuk bersama-sama dalam merumuskan visi, misi dan tujuan dari MA Plus Raden Paku Trenggalek.

Kemudian untuk perencanaan lebih rinci yang berkaitan dengan siswa, kepala memberikan tanggungjawab kepada waka kesiswaan. Disini waka kesiswaan membuat suatu program yang dinamakan dengan program kerja kesiswaan untuk mempermudah pelaksanaan pembinaannya.

2. Pelaksanaan Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek

Pelaksanaan untuk pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan ini merupakan implementasi dari program kerja kesiswaan yang telah disusun serta melalui rapat sebelumnya. Program kerja kesiswaan inilah yang dijadikan sebagai acuan bagi pelaksanaan pembinaan kesiswaan yang dalam pelaksanaannya telah berkoordinasi dengan berbagai pihak. Berikut contoh pelaksanaan pembinaan kesiswaan yang berkaitan dengan:

- a. Program pembiasaan
- b. Pembinaan terintegrasi ke dalam sebuah kurikulum
- c. Pembinaan melalui Guru dan Osis/OPPPM
- d. Kegiatan keagamaan untuk memperingati hari besar Islam
- e. Kegiatan ekstrakurikuler
- f. Pemberian punishment/ hukuman

3. Evaluasi Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MA Plus Raden Paku Trenggalek

Evaluasi kesiswaan yang pertama yaitu terkait dengan pelaksanaan suatu program atau setelah kegiatan dilaksanakan. Setelah pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan evaluasi apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Sehingga dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk mengadakan kegiatan yang sama di kemudian hari.

Yang kedua yaitu evaluasi yang berkaitan dengan hasil pembinaan dengan berbagai kegiatan telah dilakukan. Dalam evaluasi ini dilakukan

penilaian berdasarkan perubahan karakter peserta didik menjadi semakin baik atau belum baik melalui pembinaan yang diberikan ketika kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kemudian yang ketiga yaitu evaluasi yang dilakukan dengan mengadakan rapat bersama yang dilakukan oleh semua pihak yang terkait untuk mendiskusikan hasil dari program kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Masing-masing pihak dapat melaporkan hasil dari program pembinaan tersebut untuk dibahas lebih lanjut guna dicarikan solusi ataupun peningkatan kebijakan yang lebih baik ke depannya.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan khususnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius siswa untuk pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

2. Bagi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Hasil penelitian ini diharapkan agar kesiswaan dapat lebih memaksimalkan pelaksanaan kegiatan serta dapat terjalinnya hubungan yang harmonis antara pihak yang memberi pembinaan dan juga pihak yang diberikan pembinaan.

3. Bagi Guru Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam inovasi untuk memberikan pembinaan kepada peserta didik.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kesenangannya dalam melaksanakan kegiatan dari banyaknya kegiatan yang disediakan di madrasah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian hendaknya lebih mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

6. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana pembinaan karakter religius melalui kegiatan keagamaan.